

# Optimalisasi Manajemen dan Pemasaran Digital Usaha Kecil Ibu Rumah Tangga

Yuliatin Azizah\*, Tamriatin Hidayah

Institut Teknologi dan Sains Mandala

yuliatin.azizah@stie-mandala.ac.id, titin@stie-mandala.ac.id

## Abstrak

Kesejahteraan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan utama sebagai petani dapat dibantu ibu-ibu rumah tangga untuk mendongkrak penghasilan keluarga dengan usaha-usaha kecil. Usaha kecil tersebut perlu dilakukan pembimbingan dan pendampingan agar usahanya berkembang sesuai dengan kemajuan jaman. Dengan melakukan pendataan usaha dapat diperoleh data-data usaha ibu-ibu kemudian di lakukan pemilahan usaha yang memiliki niat dalam mengembangkan usaha. Dengan metode penyuluhan terhadap pemilik usaha dengan mendatangi satu-persatu tempat usaha untuk memberikan motivasi dalam mengembangkan usaha sehingga masyarakat yang semula tidak menyadari usaha bisa berkembang akhirnya memiliki kemauan dan motivasi. Selanjutnya diadakan pelatihan manajemen usaha dengan titik tekan pemasaran digital. Hasilnya usaha yang dimiliki ibu-ibu rumah tangga lebih berkembang dengan mengenal usaha digital namun masih lemah pada manajemen perencanaan dan pencatatan hasil atau keuangan. Sehingga rencana tindak lanjut pedampingan ini adalah pelatihan pencatatan usaha dan keuangan. Menjadi lebih penting dengan kerjasama platform aplikasi pencatatan keuangan digital lebih mudah, aman serta ramah penggunaan untuk masyarakat agar usaha dapat berkembang.

DOI: <https://doi.org/10.57119/abdimas.v1i2.6>

\*Correspondensi: Yuliatin Azizah

Email: yuliatin.azizah@stie-mandala.ac.id

Received: 23-09-2022

Accepted: 30-12-2022

Published: 30-12-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright: © 2022 by the authors.

**Kata Kunci:** manajemen, usaha-kecil, perempuan, pemasaran, digital

## Abstract

*Welfare for people who have the main income as farmers can be assisted by housewives to boost family income with small businesses. These small businesses need to be given guidance and assistance so that their business develops according to the progress of the times. By collecting business data, it is possible to obtain business data for mothers and then sort out businesses that have the intention of developing a business. With the method of counseling business owners by visiting business places one by one to provide motivation in developing a business so that people who were not aware that business could develop finally have the will and motivation. Furthermore, business management training with digital marketing pressure points was held. As a result, the businesses owned by housewives are more developed by recognizing digital businesses but are still weak in planning management and recording results or finances. So that the follow-up plan for this assistance is training on business and financial records. It is even more important to collaborate with a digital financial recording application platform that is easier, safer and user-friendly for the community so that businesses can develop.*

**Keywords:** management, small-business, women, marketing, digital

## I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat adalah hal penting dalam program pembangunan. Sesuai dengan tujuan nasional yang pada tahun 2030, mengentaskan kemiskinan ekstrim bagi semua orang yang saat ini berpendapatan kurang dari 1,25 dolar Amerika per hari. Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah

proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. (Bappenas, 2017)

Taraf kehidupan di Kecamatan Wuluhan sesuai dengan data badan statistik Indonesia memberikan gambaran tentang penduduk dari kondisi rumah :

Tabel 2.4.6 Banyaknya Rumah Tangga Menurut Desa dan Jenis Lantai Terluas Hasil Sensus Penduduk 2010  
 Table The Number of Households by Village and the Widest Floor Type as a Result of the 2010 Population Census

Desa	Keramik / Marmer / Granit	Ubin / Tegel / Teraso	Semen / Bata Merah	Kayu / Papan	Bambu	Tanah Lainnya	
Village	Ceramics / Marble / Granite	Tile	Cement / Red Brick	Wood	Bamboo	Soil	the Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lojejer	1 880	156	2 977	-	2	384	2
2. Ampel	1 959	304	2 379	1	1	183	1
3. Tanjungrejo	1 658	229	2 017	-	-	198	1
4. Kesilir	1 546	388	2 246	2	2	235	-
5. Dukuh Dempok	2 008	205	2 058	1	-	102	-
6. Tamansari	1 512	114	2 624	1	2	276	-
7. Glundengan	1 290	89	2 546	-	1	96	1
<b>Kecamatan Wuluhan</b>	<b>11 853</b>	<b>1 485</b>	<b>16 847</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>1 474</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jember / BPS Jember Regency

Gambar 1. Kondisi Rumah Tangga Kecamatan Wuluhan (Jelbuk & Angka, 2019)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa Keadaan rumah tangga perlu untuk ditingkatkan tentunya peningkatannya dalam bidang ekonomi. Peningkatan bidang ekonomi tersebut dapat di dongkrak dari eksistensi perempuan terutama ibu rumah tangga. Eksistensi perempuan memiliki hal yang penting dalam kehidupan di Indonesia.(Dean et al., 2019) Hal tersebut termuat dengan jelas pada tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia yaitu menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. Semua wilayah Indonesia memiliki arah tujuan yang sama.

Perempuan penting menjadi menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan mengapa perempuan harus bangkit untuk menggerakkan perekonomian keluarga yang nantinya menjadi roda penggerak perekonomian bangsa. Data statistik Indonesia menunjukkan perkembangan kenaikan penduduk berjenis kelamin perempuan sebesar 1 % setiap tahunnya sedangkan laki-laki 0,99 % setiap tahunnya. Sehingga perkembangan perempuan setiap tahunnya menjadi lebih banyak secara bertahap dari tahun ke tahun. (Azizah, n.d.) Data statistik tersebut memiliki gambaran yang sama dengan data statistik Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember dimana jumlah perempuan memiliki kuantitas yang lebih banyak dibanding laki-laki yaitu.

Tabel 2.4.2 **Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2018**  
*Total Population by Village, Gender, and Gender Ratio Results of Population Projection in 2018*

Desa Village	Jenis Kelamin/ Gender			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki/ Man	Perempuan/ Women	Jumlah/ Total	Gender Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lojejer	10.283	9.932	20.215	103,53
2. Ampel	9.474	9.288	18.762	102,00
3. Tanjungrejo	7.916	7.677	15.593	103,11
4. Kesilir	8.532	8.621	17.153	98,97
5. Dukuh Dempok	8.382	8.522	16.904	98,36
6. Tamansari	8.611	8.432	17.043	102,12
7. Glundengan	7.024	7.309	14.333	96,10
<b>Kecamatan Wuluhan</b>	<b>60.222</b>	<b>59.781</b>	<b>120.003</b>	<b>100,74</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Jember / BPS Jember Regency

**Gambar 2.** Jumlah Penduduk di Kecamatan Wuluhan (Jelbuk & Angka, 2019)

Dari perbandingan tersebut yang menjadi latar belakang keinginan untuk mengadakan pengabdian dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat dengan optimalisasi manajemen usaha bagi usaha kecil Ibu rumah tangga di Kecamatan Wuluhan khususnya di Desa Glundengan. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah agar ibu-ibu rumah tangga yang telah merintis usaha kecil dapat lebih berkembang dan mampu menggunakan media sosial, sehingga meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

## II. METODE

### Tempat dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha selama 1 bulan yaitu dimulai tanggal 01 Agustus 2022 hingga 31 Agustus 2022 di Kabupaten Jember, Kecamatan Wuluhan khususnya di Desa Glundengan. Usaha kecil akan mampu berkembang dengan metode yang tepat apalagi di era post pandemi. (Suwarni & Handayani, 2021). Metode yang digunakan untuk program peningkatan manajemen usaha bagi usaha kecil ibu rumah tangga dengan pendampingan dengan penyuluhan serta pelatihan bagi ibu-ibu agar mereka memiliki kesempatan untuk berkembang (Legate & Ryan, 2020).

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan cara :

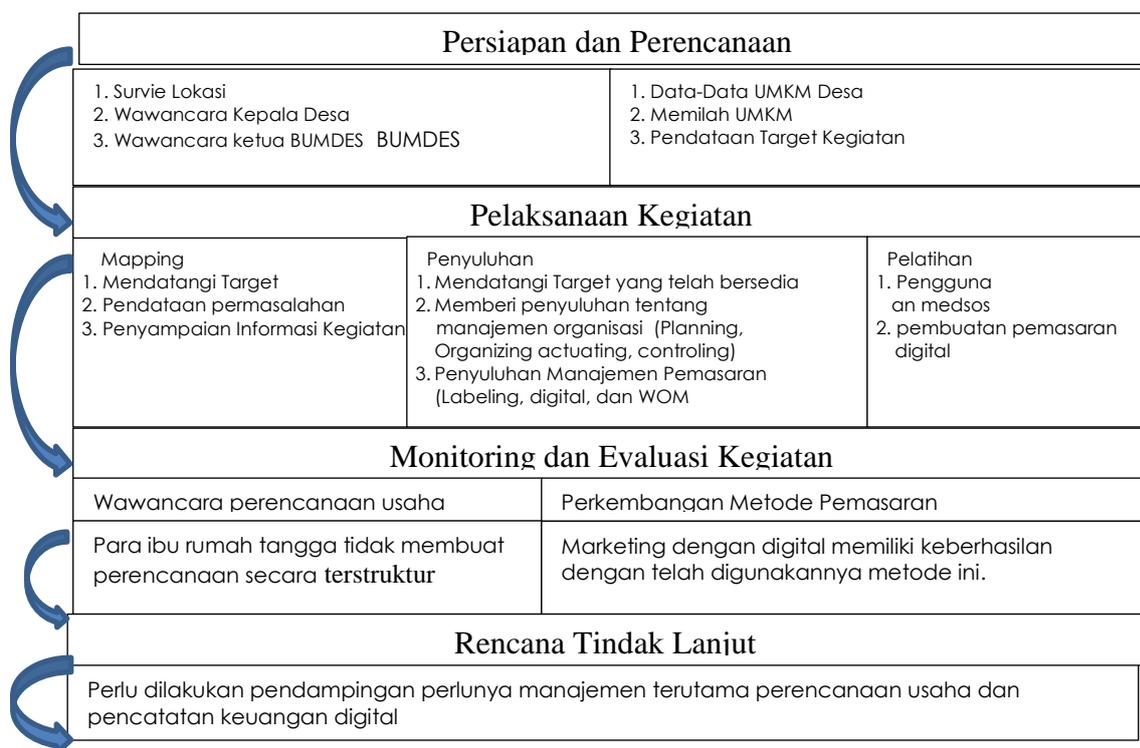
1. Observasi yaitu datang langsung ke lokasi dengan melihat kondisi masyarakat dan kondisi usaha.
2. Mapping, yaitu mendata ibu-ibu yang memiliki usaha kecil dan berkeinginan untuk meningkatkan usaha mereka.
3. Wawancara dengan berbagai pihak terkait.

4. Penyuluhan, penyuluhan dilakukan di setiap tempat usaha agar mereka memiliki motivasi dorongan keinginan yang kuat agar usaha mereka dapat maju dan berkembang.
5. Pelatihan, dilaksanakan agar mereka dapat membuat bisnis plan, kerangka konsep usaha, perencanaan, pengorganisasian, pembagian kerja, evaluasi dan pelaksanaan hasil evaluasi usaha tersebut.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Prosedur Pelaksanaan Pendampingan

Semua rangkaian kegiatan agar berjalan terstruktur dan mendapatkan hasil maksimal harus dilaksanakan sesuai jadwal. Perencanaan digambarkan dalam diagram berikut :



**Gambar 3.** Konsep Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yang meliputi persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, monitoring serta evaluasi.

#### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan berkoordinasi pihak Bdan Pusat, Penelitian, Pengabdian Masyarakat (P3M) Institut Teknologi dan Sains Mandala terutama yang berkaitan dengan perizinan dan proses kegiatan di lapangan serta terjalinnya hubungan dengan pihak Kecamatan Wuluhan, Desa Glundengan dan pihak terkait lainnya. Setelah perijinan dan jalinan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama pemangku kebijakan telah selesai maka langsung selanjutnya adalah survei lokasi yaitu Desa Glundengan.

Pada persiapan ini kami juga bertemu dengan kepala Badan Usaha Milik Desa yaitu Bapak Agung untuk mendapatkan informasi mengenai potensi-potensi desa dan juga usaha-usaha masyarakat sebagai penopang perekonomian. Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa seluruh kepala keluarga bekerja sebagai petani sedangkan ibu rumah tangga membantu di rumah dengan menjemur hasil pertanian mereka yaitu gabah di halaman rumah mereka. Penghasilan ibu rumah tangga belum diperhitungkan dalam memperoleh penghasilan tambahan untuk mendongkrak perekonomian mereka.

Setelah mendapat informasi mengenai perekonomian Desa dan Usaha yang perlu mendapatkan pendampingan, dapat kita lihat permasalahan yang paling menarik yaitu meningkatkan pengetahuan, skill bagi ibu-ibu yang telah menjalankan usaha namun usaha tersebut kurang berkembang.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Mapping dilakukan untuk menentukan usaha-usaha yang ingin berkembang. Mapping dilakukan untuk menentukan target usaha yang akan mendapat penyuluhan dan pelatihan.



**Gambar 4.** Foto Kegiatan Mapping dan Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan mendatangi di tiap kegiatan usaha. Metode ini sengaja dilakukan untuk membuat mereka nyaman di tempat sendiri, dan mereka bebas untuk berdiskusi tentang berbagai permasalahan. Arahan utama dalam pelaksanaan ini adalah agar mereka mau membuat perencanaan bisnis terutama mengenai perkembangan usaha, hasil yang ingin ditargetkan dan motivasi yang di inginkan. Memberikan motivasi agar mereka memiliki keinginan kuat mengembangkan usaha.

Metode ini juga dilakukan untuk memberikan mereka penjelasan mengenai manfaat dari pelatihan yang mereka lakukan. Beberapa materi yang disampaikan kepada mereka adalah :

1. Manajemen Pemasaran adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk mengidentifikasi apa sesungguhnya yang dibutuhkan oleh konsumen, bagaimana cara mendapatkan pendanaan. (Kotler & Keller, n.d.)Manajemen Informasi digital adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha memastikan bahwa bisnis yang dijalankan tetap mampu untuk terus bertahan dalam jangka panjang.(Sousa & Rocha, 2019)

Setelah berbincang dan berdiskusi dengan mereka. Kami hadirkan mereka untuk dilakukan pelatihan motivasi lebih giat dalam manajemen usaha sesuai dengan teori self determination theory yang memberikan 3 dasar manusia untuk berusaha (Standage & Ryan, 2020). Sekaligus pemasaran digital karena teknologi baru diprediksi akan mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi(Bharadwaj & Shipley, 2020)

Pelatihan ini melibatkan 14 usaha ibu-ibu rumah tangga yang membantu suaminya dan ingin meningkatkan taraf hidup keluarga. Penghasilan terbesar penduduk adalah bertani, untuk meningkatkan perekonomian ibu-ibu memiliki usaha kecil di rumah dan ingin berkembang.

Konsentrasi pelatihan pada cara membuat perencanaan usaha, laporan keuangan sederhana dan pemasaran digital agar selain mereka menjual secara langsung kepada pembeli, para pemilik usaha tersebut dapat menerapkan langsung dengan penjualan melalui digital. Pelatihan menggunakan HP para pemilik usaha sehingga mereka dapat langsung mempraktekkan dalam membuat pemasaran. Setelah disampaikan materi tentang usaha maka dilanjutkan dengan pelatihan membuat pemasaran melalui medsos. Membuat media promosi melalui medis sosial, dan berbagai media yang bisa digunakan melalui platform yang sudah banyak dan tersedia yaitu whatsapp, instagram, face book, yang mereka banyak sudah memiliki namun belum digunakan sebagai media pemasaran.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan

### 3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan dan Rencana Tindak Lanjut

Monitoring kegiatan dilaksanakan dengan kembali melihat kondisi ibu-ibu tersebut apakah telah mampu menggunakan media sosial untuk perkembangan usaha mereka. Perkembangan yang sangat baik ditunjukkan dengan mereka telah menggunakan media pemasaran sesuai hasil pelatihan yaitu menggunakan medsos sebagai perkembangan metode pemasaran.



Gambar 6. Contoh Hasil Kegiatan Pemasaran Digital

Namun untuk perencanaan para ibu-ibu masih belum membuat karena masih dirasa menghabiskan waktu dan kesulitan dalam merancang. Selain juga karena mereka merasa hal tersebut belum berguna. Hasil evaluasi ini akan memberikan rencana tindak lanjut pendampingan dengan memberikan mereka pelatihan membuat perencanaan bisnis sesuai dengan bidang bisnis yang digeluti pemilik usaha tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Pendampingan manajemen usaha ini dapat berhasil dengan baik, karena ibu-ibu rumah tangga yang menjadi peserta memiliki kemajuan dalam usahanya. Para peserta telah mampu memahami perkembangan jaman, kebutuhan manajemen dan telah mampu menggunakan pemasaran digital. Ada beberapa kekurangan hasil evaluasi yaitu kurang mampu dalam perencanaan dan pencatatan tertulis dan hal tersebut merupakan langkah tindak lanjut untuk pendampingan perencanaan bisnis, pencatatan, dan mengenalkan mereka pada pencatatan digital yang sederhana namun cocok dengan mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Mandala yang telah memberikan dorongan dan kesempatan seluas luasnya dalam pelaksanaan pengabdian. Terimakasih pula untuk mitra yaitu Kepala Desa dan Kepala Bumdes Desa Glundengan Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Y. (n.d.). No Title. In *Radar Jember*. <https://radarjember.jawapos.com/opini/24/08/2022/perempuan-peluang-ekonomi-indonesia/>
- Bappenas. (2017). Ringkasan Metadata Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia. In *Kementerian PPN / Bappenas*. [http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku\\_Ringkasan\\_Metadata\\_Indikator\\_TPB.pdf](http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Buku_Ringkasan_Metadata_Indikator_TPB.pdf)
- Bharadwaj, N., & Shipley, G. M. (2020). Salesperson communication effectiveness in a digital sales interaction 1. *Industrial Marketing Management*, 90(February), 106–112. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2020.07.002>
- Dean, H., Larsen, G., Ford, J., & Akram, M. (2019). Female Entrepreneurship and the Metanarrative of Economic Growth: A Critical Review of Underlying Assumptions. *International Journal of Management Reviews*, 21(1), 24–49. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12173>
- Jelbuk, K., & Angka, D. (2019). *Kecamatan Jelbuk Dalam Angka Tahun 2019 i*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (n.d.). *Manajemen Pemasaran* (W. H. Adi Maulana, Ed.; 13th ed.).
- Legate, N., & Ryan, R. M. (2020). Individual autonomy. *Encyclopedia of Quality of Life and Well-Being ...*. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-69909-7\\_140-2](https://doi.org/10.1007/978-3-319-69909-7_140-2)
- Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2019). Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations. *Future Generation Computer Systems*, 91, 327–334. <https://doi.org/10.1016/j.future.2018.08.048>
- Standage, M., & Ryan, R. M. (2020). Self-determination theory in sport and exercise. *Handbook of Sport Psychology*. <https://doi.org/10.1002/9781119568124.ch3>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>